

PENDAMPINGAN DAN SOSIALISASI SISTEM INFORMASI LOGISTIK BAGI UMKM DI KELURAHAN BANYU URIP SURABAYA

Tri Deviasari Wulan¹, Fajar Annas Susanto², Firman Yudianto³, Endang Sulistiyani⁴,
Heni Agustina⁵, Muhammad Dedi⁶, Ramzi Dhamar Fahlefi Maslia⁷, Rafif Naufal⁸

^{1,2,3,4,6,7,8}Prodi S1 Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁵Prodi S1 Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: tridevi@unusa.ac.id

Abstrak

Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan dalam ekonomi. Kelurahan banyu Urip merupakan salah satu daerah di kecamatan sawahan yang memiliki UMKM antara lain laundry, took sembako, kos2an, sewa skuter, bengkel, penjual jamu, penjual batik, penjual peyek, jual beli hewan, dan bank sambah. Seluruh UMKM ini dikelola secara swasembada oleh masyarakat. Permasalahan pada UMKM RT 06 Kelurahan Banyu Urip Surabaya adalah sistem pencatatan logistic usaha UMKM yang masih dilakukan secara manual. Penggunaan media kertas dalam pencatatan menimbulkan ketidaksamaan data pada barang masuk dan keluar. Hal ini terjadi karena sering terjadi kelupaan pencatatan maupun kehilangan data invoice barang masuk dan keluar. Selain itu, penggunaan media kertas kurang efektif dikarenakan memerlukan waktu untuk mencatat dan mencari data yang dibutuhkan. Permasalahan tersebut menyebabkan penurunan pelayanan pada UMKM. Dimana, meningkatkan pelayanan, diperlukan manajemen logistik yang baik, efisien, tepat dan fleksibel. Sistem Informasi Logistic yang telah dibangun memiliki 2 fitur yaitu login dan data stok barang. Pendampingan selama satu bulan telah dilakukan untuk memastikan pemilik UMKM dapat mengoperasikan sistem tersebut. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pemilik UMKM terkait manfaat sistem informasi logistik dalam pencatatan produk. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terdapat kenaikan 60% terkait pemahaman pemilik UMKM terhadap manfaat sistem informasi logistik.

Kata kunci: Sistem Informasi Logistik, UMKM, Stok Barang

Abstract

The existence of UMKM in Indonesia is very important because it contributes greatly to economic growth. Banyu Urip is in the Sawahan sub-district which has several UMKM namely laundry, grocery stores, boarding houses, scooter rentals, workshops, herbal medicine sellers, batik sellers, dent sellers, animal buying and selling, and waste banks. All UMKM are managed independently by the community. The problem with UMKM is logistics recording system is still done manually. The use of log books for recording results in unequal data on incoming and outgoing goods. This happens because people often forget to record or lose invoice data for incoming and outgoing goods. Apart from that, using paper media is less effective because it takes time to record and search for the required data. This problem causes a decline in services for UMKM. The Logistics Information System that has been built has 2 features, namely login and stock data. One month of assistance has been provided to ensure that UMKM owners can operate the system. Apart from that, outreach was also carried out to provide knowledge to UMKM owners regarding the benefits of logistics information systems in product recording. Based on the pretest and posttest results, there was a 60% increase in UMKM owners' understanding of the benefits of logistics information systems.

Keywords: Logistic Information System, UMKM, Stock of Goods

PENDAHULUAN

Logistik adalah aktivitas yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi dan memiliki fungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Menurut (Samal, 2019) Logistik adalah proses mendistribusikan barang dan jasa secara fisik bersama-sama dengan informasi. Logistik didefinisikan sebagai bagian dari proses rantai pasok (Supply Chain) dan fungsinya untuk mengatur, melaksanakan dan mengelolanya secara efektif dan efisien. Proses dari titik asal ke titik konsumsi sebagai proses penyediaan, pengelolaan dan penyimpanan barang, jasa dan informasi untuk tujuan memuaskan kebutuhan konsumen (Afifah & Setyantoro, 2020).

Sistem Informasi Manajemen Logistik merupakan sistem pengelolaan persediaan barang habis pakai yang dapat memberikan kemudahan dalam pengelola data dan informasi logistik, menyediakan data logistic yang akurat untuk keperluan perencanaan kebutuhan barang, analisa kebutuhan dan distribusi, Membantu kelancaran pekerjaan di bidang logistik, terutama dalam pembuatan laporan kebutuhan, distribusi barang. Keakuratan informasi sangatlah dibutuhkan, terutama informasi mengenai harga jual, harga pokok penjualan dan sisa persediaan dalam sistem informasi manajemen karena keakuratan informasi informasi tersebut mempengaruhi hubungan perusahaan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan serta sistem informasi manajemen pada perusahaan itu sendiri. Fitur Sistem Informasi Manajemen Logistik biasanya adalah (1) Remainder/Notifikasi. Sistem ini dikembangkan sebagai alat bantu pengelola untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang harus diproses agar proses administrasinya tidak mengalami keterlambatan. Informasi yang di tampilkan antara lain: (a) Jumlah Barang Masuk Berdasarkan Kelompok Barang. (b) Jumlah Barang Keluar Berdasarkan Kelompok Barang. (c) Stok Barang Berdasarkan Kelompok Barang. (d) Jumlah Ajuan Barang. (2) Dashboard. Sistem informasi eksekutif yang menjadi kebutuhan pengambil kebijakan atau pegawai yang berkompeten terhadap permasalahan logistik, dapat dijadikan dalam tampilan dashboard yang berisi tampilan informasi dalam bentuk grafik dengan parameterparameternya sehingga mudah untuk dimengerti (Sympony, 2022).

Kelurahan banyu Urip merupakan salah satu daerah di kecamatan sawahan yang terbagi menjadi beberapa Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga(RT). RT 06 merupakan salah satu rukun tetangga pada kelurahan banyu urip lebih tepatnya pada banyu urip wetan. Jumlah penduduk pada RT 06 sejumlah 120 warga. RT 06 memiliki fasilitas Pendidikan, Kesehatan dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dikelola oleh masyarakat dilingkungan tersebut. Fasilitas Kesehatan yang dimiliki adalah puskesmas. Fasilitas Pendidikan yang ada di RT 06 antara lain tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Taman Kanak-kanak(TK) dan playgroup. Sedangkan untuk UMKM yang ada di RT 06 antara lain laundry, took sembako, kos2an, sewa skuter, bengkel, penjual jamu, penjual batik, penjual peyek, jual beli hewan, dan bank sambah. Seluruh UMKM ini dikelola secara swasembada oleh masyarakat. Saat ini, pengelolaan UMKM di RT 06 kelurahan banyu urip masih dilakukan secara manual. pendataan barang logistik pada UMKM juga masih dilakukan secara manual memakai media kertas, yang kurang efektif dikarenakan memerlukan waktu untuk mencatat dan mencari data yang dibutuhkan. Hal ini berakibat sering terjadi perbedaan data catatan dari barang yang masuk dan barang keluar. Permasalahan ini membuat penurunan pelayanan pada UMKM. Sehingga untuk meningkatkan pelayanan, diperlukan manajemen logistik yang baik, efisien, tepat dan fleksibel. Sistem Informasi logistic dapat menjadi solusi pada peningkatan pelayanan dalam manajemen logistic pada UMKM pada RT 06 Kelurahan Banyu Urip.

METODE



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar 1 adalah sebagai berikut :

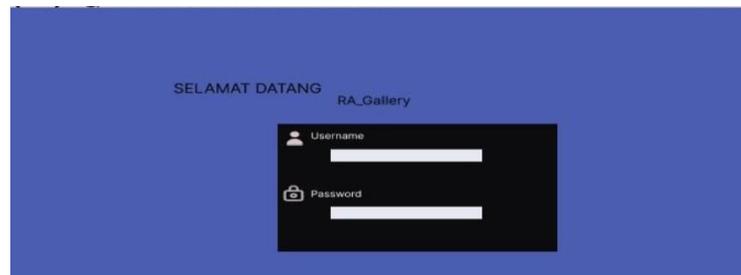
1. Mendesain sistem Informasi Logistik : Desain sistem dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM terkait kebutuhan fitur dalam sistem Informasi Logistik yang akan dibuat. Analisis kebutuhan ini perlu dilakukan agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
2. Membuat sistem Informasi Logistik : Setelah dilakukan analisa kebutuhan desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan pemilik UMKM. Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah membuat sistem Informasi Logistik yang akan digunakan untuk pencatatan dan penyimpanan data logistic pada unit usaha UMKM.

3. Melakukan uji coba sistem : Uji coba sistem bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan sistem yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dari pemilik UMKM. Uji coba ini akan dilakukan dengan meminta pemilik UMKM menggunakan sistem yang telah dibuat.
4. Menyiapkan prasarana yang dibutuhkan : Persiapan prasarana merupakan hal yang dibutuhkan dalam kelancaran implementasi pemanfaatan sistem Informasi Logistik. Beberapa kelengkapan prasarana yang akan disiapkan adalah seperangkat laptop dan koneksi internet untuk mendukung kelancaran implemetasi sistem Informasi Logistik di UMKM RT 06 Kelurahan Banyu Urip.
5. Melakukan pendampingan penggunaan sistem Informasi Logistik : Pedampingan bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pemanfaatan dan penggunaan sistem Informasi Logistik pada UMKM. Pendampingan ini diberikan kepada pemilik UMKM yang akan mengoperasikan sistem Informasi Logistik. Dalam pendampingan ini pemilik UMKM dapat bertanya secara langsung kepada pendamping terkait kendala yang dihadapi pada saat mengoperasikan sistem.
6. Melakukan sosialisasi pemanfaatan sistem Informasi Logistik pada pemilik UMKM dan warga RT 06 Kelurahan Banyu Urip : Sosialisasi ini ditargetkan kepada para warga RT 06 Kelurahan Banyu Urip dapat lebih memahami peran dari sistem Informasi Logistik. Selain itu dalam sosialisasi ini warga diharapkan dapat mengetahui manfaat sistem Informasi Logistik dalam memonitoring data logistic produk usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Logistik

Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) ini bertujuan untuk mensosialisasikan manfaat sistem informasi logistic dalam proses perekapan data penjualan pemilik UMKM. Selain itu, pengmas ini juga bertujuan agar pemilik UMKM dapat menggunakan sistem informasi logistic dalam pencatatan hasil penjualan produk UMKM. Langkah Sistem ini terbagi menjadi 2 fitur utama yaitu fitur login dan data stok barang. Fitur yang pertama adalah fitur login yang bermanfaat untuk memastikan hanya pemilik dan pegawai UMKM yang dapat masuk dan mengakses sistem informasi logistic. Tampilan fitur login ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Fitur Login

Fitur kedua adalah data stok barang, fitur ini berfungsi untuk memasukkan data stok produk UMKM yang diproduksi dan jumlah yang terjual di setiap harinya. Pada fitur ini stok barang dikategorikan berdasarkan jenis produk UMKM yang dihasilkan oleh pemilik UMKM sehingga dapat mempermudah proses pengecekan barang. Selain itu, pada fitur ini juga dilengkapi laporan rekap penjualan yang dapat didownload setiap minggu dan bulan sesuai dengan kebutuhan pemilik UMKM. Tampilan fitur data stok barang ditunjukkan pada Gambar 3.

NO	Nama Barang	ID Barang	Item	Edit
1	Mukena	B-786	65	
2	Mukena Arab	B-764	53	
3	Gamis Mukod	B-756	36	
4	Hijab	B-734	23	
5	Jubah	B-755	86	

Gambar 3. Tampilan Fitur Data Stok Barang

Pendampingan dan Sosialisasi Sistem Logistik

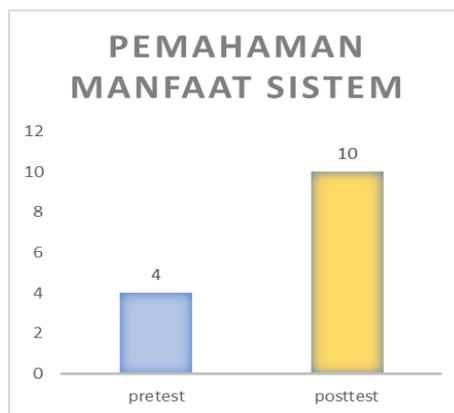
Langkah selanjutnya setelah sistem selesai dibuat dan di uji coba agar sesuai dengan kebutuhan pemilik UMKM, dilakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung dari masing-masing UMKM yaitu seperangkat Laptop dan koneksi internet. Kebutuhan sarana dan prasarana tersebut telah dimiliki oleh pemilik UMKM secara pribadi. Sedangkan koneksi internet selain menggunakan paket data pribadi para pemilik UMKM, Ketua RT juga menyediakan koneksi WiFi di balai RT untuk mempermudah para pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan ke dalam sistem informasi logistic.

Sebagian besar sistem informasi logistic ini dioperasikan oleh pemilik UMKM. Kegiatan pendampingan dalam pengoperasian sistem informasi logistic ini dilakukan selama satu bulan. Kegiatan ini dilakukan secara offline di balai RT. Berdasarkan hasil pendampingan, pemilik UMKM telah dapat mengoperasikan fitur-fitur sistem informasi logistic dan mengunduh laporan stok barang pada bulan agustus. Sistem informasi logistic ini sangat membantu dalam pencatatan produk UMKM yang diproduksi dan dijual serta dapat mengontrol pendapatan setiap bulan para pemilik UMKM.

Sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan manfaat sistem informasi logistic kepada pemilik UMKM. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pemilik UMKM di banyu urip terkait manfaat sistem informasi dalam pencatatan hasil penjualan produk UMKM yang dimiliki agar terekam dan tidak hilang. Terdapat 10 pemilik UMK yang hadir sebagai peserta UMKM, yang ditunjukkan pada gambar 4. Pemilik UMKM akan diberikan pretest dan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait manfaat sistem informasi logistic dalam pencatatan produk UMKM. Berdasarkan hasil pretest dan post test terdapat peningkatan sebesar 60% dalam pemahaman terkait manfaat sistem informasi logistic.



Gambar 4. Sosialisasi Sistem Informasi Logistik



Gambar 5. Tingkat Pemahaman Manfaat Sistem

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah sistem informasi logistic telah berhasil dibangun dan diuji coba untuk proses pencatatan stok produk UMKM di kelurahan Banyu Urip Surabaya. Selain itu, pendampingan telah dilakukan selama satu bulan dalam membantu pemilik UMKM mengoperasikan fitur-fitur pada sistem informasi logistic. Sosialisasi terkait manfaat sistem informasi logistic juga telah dilakukan kepada pemilik UMKM dan mendapatkan hasil peningkatan pemahaman manfaat sistem sebesar 60 % berdasarkan pretest dan posttest.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada UNUSA yang telah memberikan bantuan dana Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sehingga Kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Ketua RT06 Kelurahan Banyu urip Surabaya dan pemilik UMKM yang membantu kelancaran proses kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V., & Setyantoro, D. (2020). Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web | IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer dan Informatika. IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika, 5(2), 1– 10.
- Samal, S. K. (2019). Logistics and supply chain management. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 23(6), 361–366
- Symphoni, Bambang Kelana. 2022. Sistem Informasi Logistik Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. VOL. 10 NO. 2 Desember 2022. Halaman 90-98.
https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_banyu_urip (diakses pada 25 Maret 2023)